

Economic Update – Surplus Perdagangan Mengecil pada Oktober 2017

Nilai ekspor Indonesia Oktober 2017 tumbuh 3,6% (mom) menjadi USD 15,09 miliar. Secara tahunan, ekspor tumbuh 18,39%. Peningkatan ekspor Oktober 2017 dibanding September 2017 disebabkan oleh meningkatnya ekspor nonmigas 4,22 %, yaitu dari USD13.120,6 juta menjadi USD13.674,7 juta, sedangkan ekspor migas turun 1,86 % dari USD1.439,2 juta menjadi USD1.412,4 juta. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari–Oktober 2017 mencapai USD138,46 miliar atau meningkat 17,49% dibanding periode yang sama tahun 2016.

Ekspor nonmigas Oktober 2017 mencapai USD13,67 miliar, naik 4,22% dibanding September 2017, sementara dibanding ekspor nonmigas Oktober 2016 naik 17,00%. Secara kumulatif (Januari - Oktober 2017), ekspor nonmigas mencapai USD125,58 miliar atau meningkat 17,26%. Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan Januari– Oktober 2017 naik 14,32% dibanding periode yang sama tahun 2016, demikian juga ekspor hasil pertanian naik 14,55% dan ekspor hasil tambang dan lainnya naik 36,42%. Ekspor nonmigas Oktober 2017 terbesar adalah ke Tiongkok, yaitu USD2,34 miliar, disusul Amerika Serikat USD1,39 miliar dan Jepang USD1,29 miliar, dengan kontribusi ketiganya mencapai 36,74%. Sementara ekspor ke Uni Eropa (28 negara) sebesar USD1,43 miliar.

Nilai impor Indonesia Oktober 2017 mencapai USD 14,19 miliar atau naik 11,04% dibanding September 2017, demikian pula jika dibandingkan Oktober 2016 meningkat 23,33%. Sementara itu, dilihat dari nilai impor kumulatif Januari–Oktober 2017 sebesar USD126.678,0 juta atau meningkat 14,95% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan terjadi pada impor migas dan nonmigas masing-masing USD4.232,5 juta (27,64%) dan USD12.244,6 juta (12,90%). Nilai impor semua golongan penggunaan barang baik barang konsumsi, bahan baku/penolong dan barang modal selama Januari–Oktober 2017 mengalami peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya masing-masing 13,48%, 16,32%, dan 9,54%. Negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Januari–Oktober 2017 ditempati oleh Tiongkok dengan nilai USD27,98 miliar (26,12%), Jepang USD12,37 miliar (11,55%), dan Thailand USD7,64 miliar (7,13%).

Pertumbuhan impor yang lebih tinggi dibandingkan ekspor menyebabkan surplus perdagangan mengecil. Surplus neraca perdagangan Oktober 2017 tersebut lebih rendah dibandingkan dengan surplus neraca perdagangan Oktober 2016 sebesar USD 1,24 miliar. Namun, apabila dilihat dari periode Januari – Oktober 2017, surplus neraca perdagangan Indonesia tercatat sebesar USD 11,8 miliar. Angka tersebut sudah melampaui surplus neraca perdagangan Indonesia pada periode Januari – Desember 2016 (sebesar USD 9,53 miliar). Dengan demikian surplus neraca perdagangan Indonesia tahun 2017 akan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sesuai dengan perkiraan kami. Salah satu faktor pendorongnya adalah membaiknya ekspor seiring dengan perbaikan harga komoditas global. (am)

Key Indicators

Market Perception	15-Nov-17	1 Week ago	2016
Indonesia CDS 5Y	102.93	100.38	157.90
Indonesia CDS10Y	173.33	168.26	225.33
VIX Index	13.13	9.78	14.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,534	(↑)	-0.15%	0.45%
EUR/USD	1.1791	(↓)	-0.06%	11.79%
GBP/USD	1.3171	(↑)	0.05%	7.05%
USD/JPY	112.88	(↑)	-0.51%	-3.36%
AUD/USD	0.7589	(↓)	-0.55%	4.98%
USD/SGD	1.3567	(↑)	-0.18%	-6.05%
USD/HKD	7.806	(↓)	0.05%	0.68%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00	-33.31
JIBOR - 3M	5.2	-	0.00	-226.14
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-177.73
LIBOR 3M	1.4	-	0.00	42.11
LIBOR 6M	1.6	(↓)	-1.00	30.44

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.25%
JIBOR USD	1.26%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.03%	US Treasury 10Y	2.32%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1190K	1127K	17-Nov
US	Building Permits	1250K	1215K	17-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	61.9/bbl	(↓)	-0.55%	8.89%
Gold (Composite)	1,278.1/Oz	(↓)	-0.18%	10.92%
Coal (Newcastle)	97.6/ton	(↓)	-0.05%	3.01%
Nickel (LME)	11,690.0/ton	(↓)	-0.76%	16.67%
Copper (LME)	6,773.0/ton	(↑)	0.21%	22.36%
CPO (Malaysia FOB)	644.7/ton	(↑)	1.89%	-9.56%
Tin (LME)	19,335.0/ton	(↓)	-0.69%	-8.47%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↓)	-4.16%	-29.01%
Cocoa (ICE US)	2,133.0/ton	(↓)	-0.74%	0.33%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.25	-1.20	-111.60
FR0059	May-27	7.00	6.64	0.10	-110.00
FR0074	Aug-32	7.50	7.11	-1.10	-29.70
FR0072	May-36	8.25	7.31	0.30	-29.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.30	-0.30	-47.70
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.33	0.30	-81.40

IMF: Diharapkan dalam jangka pendek Indonesia dapat memiliki kebijakan yang dapat menyeimbangkan antara pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. (Investor Daily, 16 November 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Thursday, November 16, 2017



Financial Market Review

Pasar saham global melemah cukup tajam karena imbas pelemahan harga minyak. Di AS, indeks Dow Jones pada penutupan perdagangan kemarin melemah 0,6% ke posisi 23.271,3 (+17,7% ytd) dan S&P500 terkoreksi 0,5% ke posisi 2.564,6 (+14,5% ytd). Sementara itu pasar saham Eropa ditutup melemah. Di Eropa, FT100 Inggris melemah 0,6%, dan DAX Jerman melemah 0,5%. Di Asia indeks ditutup bervariasi, Nikkei di tutup melemah 1,6% dan Straits Times melemah 0,9%.

IHSG kembali ditutup melemah karena terpengaruh oleh pelemahan pasar saham global. IHSG pada perdagangan kemarin (15/11) ditutup melemah sebesar 0,3% menjadi 5.972,3 (+12,8% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain Astra International (-1,5%) ke posisi 8.175, BNI (-2,5%) ke posisi 7.675 dan BRI (-0,9%) ke posisi 3.140. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual sebesar IDR956,4 miliar dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR27 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 0,5 bps ke posisi 6,67%. Data DJPPR per tanggal 14 November menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR811,7 triliun dan sepanjang bulan November 2017 tercatat *net inflow* mencapai IDR15,5 triliun, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR145,9 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada penutupan perdagangan kemarin. Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat 0,2% ke posisi 13.534 terhadap USD (apresiasi 0,2% mtd atau depresiasi 0,5 ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran 5.959 - 5.999 dan Rupiah akan bergerak cenderung melemah pada interval 13.508 - 13.552

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13534	13495	13508	13552	13575	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Sell	1.1792	1.1754	1.1766	1.1794	1.1810	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3171	1.3145	1.3158	1.3186	1.3201	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9884	0.9871	0.9883	0.9905	0.9915	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	112.88	112.68	112.83	113.07	113.16	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Buy	1.3567	1.3561	1.3566	1.3575	1.3579	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Buy	0.7589	0.7539	0.7568	0.7618	0.7639	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	5972	5945	5959	5999	6026	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	61.87	60.94	61.40	62.23	62.60	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1278	1276	1277	1279	1295	Indikator Stokastik %K>%D dan ROC <1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- **Penyerapan tenaga kerja di sektor industri manufaktur turun di akhir tahun 2017.** Presiden Panasonic Gobel Group menjelaskan bahwa daya serap tenaga kerja sektor industri manufaktur menurun menjadi 250 ribu orang dari sebelumnya 750 orang. Penurunan tersebut dipicu oleh penurunan kinerja industri nasional akibat pelemahan ekonomi. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dapat terus fokus dalam menggarap potensi dari sektor-sektor industri yang belum maksimal seperti industri pertanian, perikanan dan perkebunan sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan. (Investor Daily 16 November 2017)
- **Permintaan baja nasional diprediksi mencapai 13,5 juta ton atau meningkat 7% (yoy) pada tahun 2017.** Dirjen Ekstektif Logam Mesin dan Alat Transportasi Kementerian Perindustrian menjelaskan bahwa kenaikan permintaan baja pada tahun ini didorong oleh penyelesaian pengerjaan proyek infrastruktur. Sementara itu, tantangan bagi pabrikan baja nasional saat ini adalah defisit kapasitas untuk memasok seluruh permintaan. Hal ini terjadi karena kapasitas terpasang industri baja domestik masih berada di bawah angka permintaan. (Bisnis Indonesia, 16 November 2017)
- **Penjualan mobil nasional secara *wholesales* pada Oktober 2017 meningkat.** Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo), penjualan mobil pada Oktober 2017 sebanyak 94.352 unit atau tumbuh 2,4% (yoy). Sementara itu, penjualan mobil sepanjang Januari – Oktober 2017 sebanyak 898.163 unit atau meningkat 2,65% (yoy). Penjualan mobil tertinggi yaitu dari merk Toyota yang mencapai 318.788 unit, disusul oleh Daihatsu sebanyak 156.993 unit dan Honda sebanyak 155.763 unit. (Bisnis Indonesia, 16 November 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri